PENGARUH MEDIA PETA KEBERAGAMAN BUDAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS V MI SUMBERJAYA

Dewi Prasa[1], Neng Lia Yulianengsih[2]
[1,2]PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan
[1]dewiprasa02@gmail.com,
[2]nenglia@upmk.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of cultural diversity map media on students' learning outcomes in Civics Education (PKN) lessons. The subjects of the research were 31 fifth-grade elementary school students at MI Sumberjaya. In this study, three types of instruments were used to collect data: tests (pre-test and post-test), interviews with the classroom teacher, and documentation as evidence. The data collection techniques included tests, interviews, and observations. The results of the study showed that the use of cultural diversity map media had an impact on students' learning outcomes in PKN subjects. This is evidenced by the average cognitive ability scores of students in the pre-test, which was 45.81, being lower than the post-test score of 80.19. Additionally, the hypothesis test results using the paired sample t-test indicated a significant value (sig.) (2-tailed) of 0.000. According to the decision-making criteria in the paired sample t-test, a sig. (2-tailed) value < 0.05 or 0.000 < 0.05 indicates a significant influence of the cultural diversity map media on students' learning outcomes in PKN subjects.

Keywords: Learning Media, Map Media, Learning Outcomes, Civics Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media peta keberagaman budaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar di MI Sumberjaya yang berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini, digunakan tiga jenis instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu tes (*pre-test* dan *post-test*), wawancara dengan guru kelas, dan dokumentasi sebagai berkas bukti. Teknik pengumpulan data meliputi tes, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh media peta keberagaman budaya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai kemampuan kognitif siswa pada *pre-test* yang sebesar 45,81, lebih rendah dibandingkan dengan nilai *post-test* sebesar 80,19. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan (sig.) (*2-tailed*) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam *uji paired sample t-test*, nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 atau 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media peta keberagaman budaya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media Peta, Hasil Belajar, pkn

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, strategi pembelajaran adalah prosedur sistematis dalam pelaksanaan pengajaran yang mencerminkan pemahaman pendidik terhadap tujuan, organisasi, dan isi pengajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan paradigma pendidikan menuntut guru untuk lebih inovatif dalam merancang pembelajaran. Ini berarti guru harus melakukan reformasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setelah komponen tujuan, organisasi, dan isi ditetapkan, strategi bergantung pada kreativitas dan kualitas profesional guru sebagai pengelola proses pembelajaran.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung kelangsungannya. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui pencapaian individu atau lembaga, baik dalam bentuk nilai maupun perubahan sikap dan perilaku. Pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan menumbuhkan motivasi intrinsik dan menarik fokus serta perhatian peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dalam kgiatan belajar mengajar dikelas adalah kemampuan guru dalam mengajar materi dengan baik.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saat ini, kegiatan pembelajaran siswa merupakan suatu proses yang intensif, melibatkan beragam aspek, dan memiliki dimensi yang luas (Djahiri, 2000). Hal ini menandakan bahwa dalam merancang skenario pembelajaran, perlumempertimbangkan pendekatan yang beragam. Konsep ini sesuai dengan sifat manusia yang secara alami memiliki keutuhan dalam berpikir dan bertindak, serta keterkaitan yang terus menerus dalam kehidupan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil.

Proses pembelajaran dikategorikan sebagai efektif ketika minimal 75% dari total siswa terlibat secara aktif, baik secara mental, fisik, maupun sosial (Mulyasa, 2003). Sementara dari sudut pandang hasil, kualitas pembelajaran dianggap baik apabila terdapat perubahan perilaku yang positif pada siswa, seperti kemampuan dalam menggali dan mengolah informasi, pengambilan keputusan, serta penghubungan

variabel. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa cenderung tidak tertarik pada mata pelajaran PKN karena dianggap hanya membutuhkan hafalan semata, kurang menitikberatkan aspek penalaran, yang mengakibatkan kurangnya minat belajar PKN di kalangan siswa. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PKN dan merasa bosan, sehingga banyak dari mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik. Adanya perbedaan pandangan dan minat belajar siswa, bersama dengan ketidakcocokan metode pengajaran yang diterapkan, menyebabkan siswa menganggap pembelajaran tersebut sulit dan membosankan. Hal ini juga berdampak pada hasil ulangan harian atau tugas siswa, yang akhirnya mempengaruhi pencapaian mereka dalam hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (Nana Sudjana, 2009). Pada hakekatnya, hasil belajar merupakan perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Di samping itu hasil belajar juga merupakan bentuk perubahan dalam diri individu, pencapaian siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran, serta kemajuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian Nurmilasari (2019), Ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarga-negaraan (PKN), guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media yang dapat menarik perhatian siswa. Guru hanya menjelaskan materi dan siswa kemudian mendengarkan, mencatat, serta diberi tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengadopsi penggunaan media peta yang telah dimodifikasi dalam pembelajaran PKN. Penggunaan media peta diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Menurut menurut Hamidjojo dalam (Azhar Arsyad, 2003) menjelaskan bahwa Media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang diharapkan akan berdampak positif pada hasil belajar yang mereka capai (Sudjana, 2012). Media dalam konteks ini mengacu pada alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media memiliki kapasitas untuk menyampaikan pesan yang mungkin sulit diungkapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Lebih dari itu, media juga memiliki kemampuan untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak dalam proses pembelajaran.

Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses penyampaian materi kepada siswa. Pemanfaatan media peta membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Melalui visualisasi yang disajikan dalam bentuk peta, konsep-konsep yang abstrak dapat diilustrasikan dengan lebih jelas, memudahkan siswa dalam mengaitkan informasi dan memahami konteks pelajaran dengan lebih baik. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung, yang pada akhirnya berkontribusi pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November di sekolah MI Sumberjaya Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis dengan pihak sekolah yakni guru kelas, bahwa salah satu permasalahan yang kerap timbul dalam proses pembelajaran terutama di kelas V adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara negatif. Kenyataan yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa yakni masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam fokus dan memahami materi yang sedang diterangkan oleh guru. Situasi yang demikian akhirnya membuat nilai yang masih di bawah KKM (70). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas sebagai informan serta rekap nilai

terkhir yaitu ujian tengah semester (UTS), dimana sekitar 18 dari 35 siswa atau sekitar 51,43% nilainya dibawah 70 (tidak tuntas). Partisipasi yang kurang aktif dari siswa dalam kegiatan kelas, serta kurangnya keterlibatan dalam interaksi, seperti tanya jawab dan diskusi kecil, menyebabkan proses penilaian yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep tes tulis sebagai alat ukurnya.

Keadaan ini akhirnya mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) menjadi kurang optimal. Maka peneliti berharap, penggunaan media peta yang dimodifikasi serta diintegrasikan pada materi Keberagamaan Budaya sesuai dengan kompetensi dasar PKN 3.3 pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 tentang menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat dalam pembelajaran PKN dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dengan beberapa alasan. Selain siswa dapat lebih mudah menyerap informasi dan memahami konsep-konsep yang diajarkan, penggunaan media peta yang mencakup informasi tentang keberagaman budaya merupakan langkah inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Dalam konteks ini, peta bukan hanya menjadi alat visual, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami dinamika budaya lokal.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Sehubungan dengan hal di atas, maka peneliti ingin meneiti mengenai pengaruh peta keberagaman budaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKN Kelas V MI Sumberjaya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan pengambilan pretest sebelum pemberian perlakuan, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan individu secara langsung. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1
One Group Pretest-Postest Design

Pre-test	**Perlakuan**	***Post-test***
01	X	02

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 maret 2024 dengan

mengambil kelas V MI Sumberjaya yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan.

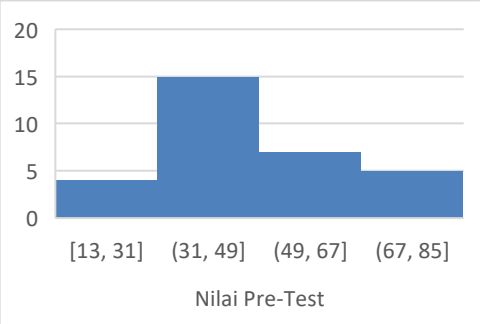
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes yang dilakukan terdiri dari dua jenis, yaitu pre-test dan post-test. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terstruktur kepada Guru Kelas sebagai informan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji Kelayakan Data dimana terdiri dari uji validitas yang dilakukan untuk menunjukkan keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, uji reliabilitas instrumen untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen tetap konsisten dalam mengukur gejala yang sama meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda, uji tingkat kesukaran butir atau indeks kesulitan yang digunakan untuk menunjukkan persentase siswa yang menjawab dengan benar pada suatu tes secara objektif, serta uji daya pembeda yaitu parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan siswa dengan kemampuan luar biasa dan siswa dengan kemampuan rata-rata. Setelah instrumen penelitian memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian, dilakukan uji prasyarat sebelum pembuktian hipotesis, yaitu dengan menguji normalitas data yang diperoleh.

Terakhir, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Perbandingan ini digunakan sebagai acuan untuk menilai peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Uji T digunakan untuk menentukan apakah perbedaan antara kedua hasil tes tersebut signifikan. Melalui analisis ini, dapat diketahui pengaruh media pembelajaran peta keberagaman budaya yang telah diterapkan dan sejauh mana peserta didik mengalami peningkatan kompetensi secara kognitif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini *pre-test* menggunakan soal pilihan ganda kemudian diberikan kepada 31 orang siswa. Adapun grafik hasil *pre-test* kelas V sebagai berikut:



Grafik 1
Hasil Nilai *Pre-Test*

Keterangan :

Tabel 2
Kategori Penilaian

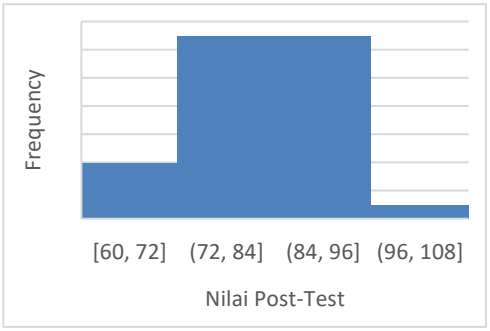
Nilai	Kategori
90-100	Tinggi
61-89	Sedang
0-60	Rendah

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKN Kelas V

No	Interval Kelas	Frek	Kat.	Pres %
1	90-100	0	Tinggi	0%
2	61-89	7	Sedang	22,58%
3	0-60	24	Rendah	77,42%
Jumlah		**31**		**100**

Bisa dilihat dari data pada tabel didapati data hasil belajar belajar sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*) pada tahap *pre-test* memiliki rentang kategori yang RENDAH yaitu sebanyak 24 siswa atau mencapai 77,42% dengan nilai 13-68, SEDANG sebanyak 7 siswa atau mencapai 22,58% dengan nilai 70-73, dan tiada ada siswa atau 0% untuk kategori TINGGI, dengan nilai tertinggi 73 dan niai terendah 13.

Setelah diberi perlakuan atau *treatment* pada kelas V sebagai sampel. Selanjutnya peneliti memberikan *post-test* menggunaan soal yang sama dengan tujuan untuk mengetahui skor yang didapat setelah adanya perlakuan dengan grafik hasil *post-test* sebagai berikut :



Grafik 2
Hasil Nilai *Pre-Test*

Keterangan :

Tabel 4
Kategori Penilaian

Nilai	Kategori
90-100	Tinggi
61-89	Sedang
0-60	Rendah

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKN Kelas V

No	Interval Kelas	Frek	Kat.	Pres %
1	90-100	5	Tinggi	16,13%
2	61-89	23	Sedang	74,19%
3	0-60	3	Rendah	9,68%
Jumlah		**31**		**100**

Sedangkan data pada tabel diatas,

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-Test	,109	31	,200*	,959	31	,272
Nilai Post-Test	,189	31	,006	,933	31	,053

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

sebanyak 23 siswa atau mencapai

74,19% dengan nilai 63-87, TINGGI sebanyak 5 siswa atau mencapai 16,13% dengan nilai 93-100 dan RENDAH sebanyak 3 siswa atau mencapai 9,68% dengan nilai 60, dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 60.

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan (sig.) 0,05. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Hasil perhitungan uji normalitas untuk *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikan (*sig.*) *pre-test* adalah 0,272 dan nilai *sig. post-test* adalah 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. pre-test* lebih besar dari 0,05, yaitu 0,272 > 0,05, dan nilai *sig. post-tes*t juga lebih besar dari 0,05, yaitu 0,077 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Terakhir, dilakukan uji hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih berupa dugaan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yang mana dalam perhitungannya dibantu oleh program SPSS 25. Hasil dari uji *paired sample t-test* tersebut adalah sebagai berikut.:

Gambar 3

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pre-Test - Nilai Post-Test	-34,613	15,844	2,846	-40,425	-28,801	-12,163	30	,000

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel output hasil uji *paired sample T-test* di atas, diketahui bahwa nilai signifikan (sig.) (*2-tailed*) adalah 0,000. Menurut kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample T-test*, jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media peta keberagaman budaya terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pre-test dan post-test.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipoteis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media peta keberagaman budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas V. Kesimpulan ini didasarkan pada perbandingan skor rata-rata yang diperoleh siswa sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) dengan menerapkan media pembelajaran tersebut bahwa didapati rata-rata skor *pre-test* yang diukur sebelum penggunaan media peta keberagaman budaya adalah 45,81. Setelah penerapan media ini dalam proses pembelajaran, rata-rata skor *post-test* meningkat secara signifikan menjadi 80,19. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran peta keberagaman budaya memberikan dampak secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Kosasih Djahiri H.A. (2000). Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKN Di Era Globalisasi, Dalam Pendidikan Nilai Moral Dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan Menyambut 70 Taahun Prof. Drs.H.A. Kosasih Djahiri. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Mulyasa, E. (2003). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru: Panduan untuk Pengembangan Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Vol.

3). Bandung:Remaja Rosdakarya.

Sari, A. P. A. (*2019*). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Kelas IV SDN 4 Depok Kabupaten Grobogan, 2(1).